

ABSTRAK

1053 3754 013. Rismawati. Rauf 2017. Skripsi ini berjudul “Makna *A’rate* dalam budaya pernikahan (studi kasus di Sanrobone Kabupaten Takalar)”. Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syafruddin dan pembimbing II Syekh Adiwijaya Latief.

Penelitian ini mengkaji tentang makna *a’rate* sebagai kegiatan dan proses pada kehidupan masyarakat Makassar. Metode desain yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data secara objektif. Dalam penelitian ini pelaksanaan *a’rate* terdapat makna yang sangat bermanfaat bagi manusia misalnya dalam nyanyian *a’rate*. “*Badatlana fiyrabiyhi tal atulkamari*” *Apparemемangki bokong, erang-erang rianjayya kitanataba bongkasa’na padatari*” (Buatlah dahulu bekal, ole-ole untuk akhirat agar kita tidak terkena siksaan).

Makna yang dikandung pada *A’rate* pada dasarnya berisi nasihat-nasihat dan puji-pujian kepada Allah swt, yaitu kita selalu bersyukur kepada Allah swt atas rezeki yang telah diberikan, jangan pernah menduakan Allah swt, memperbanyak amal ibadah, baik yang wajib maupun sunnah. Salah satunya adalah amal perbuatan, selalu mengingat kepada sang pencipta alam semesta yaitu Allah swt dan mengingat adanya surga dan neraka.

Adapun manfaat *a’rate* di masyarakat sebagai berikut: Dapat memperoleh limpahan rahmat dan kebajikan dari Allah swt, dapat memperoleh kebajikan, mengangkat/meninggikan derajat, menghapuskan kesalahan dan dosa, mendekatkan diri kepada Allah swt, menghilangkan kesusahan, kegundahan dan melapangkan rizki, menjadikan sebab doa kita diterima dan dikabulkan Allah swt, apabila membaca salawat dan melaksanakan perintahnya serta menjauhi segala larangannya. Dapat melepaskan diri dari kebingungan dihari kiamat.

Kata Kunci : Hasil penelitian, makna *a’rate*